

**ELEANOR'S DECISION IN NOVEL *THE HAUNTING OF HILL
HOUSE* BY SHIRLEY JACKSON**

A THESIS



BY:

ATIK ROSITA

REG. NUMBER: A73215029

ENGLISH DEPARTMENT

FACULTY OF ARTS AND HUMANITIES

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

DECLARATION

I am the undersigned below:

Name : Atik Rosita

Reg. Number : A73215029

Department : English Department

Faculty : Arts and Humanities

Truly state that the thesis I wrote is really my original work, and not a plagiarism/fabrication in part or in whole.

If in the future it is proven that this thesis results from plagiarism/fabrication, either in part or in full, then I am willing to accept sanctions for such actions in accordance with the applicable provisions.

Surabaya, July 5th2019

Who make the statement,

A yellow rectangular stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, "10020A5F710874297" in the middle, and "6000" at the bottom. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Atik Rosita
A73215029

APPROVAL SHEET

ELEANOR'S DECISION *IN NOVEL "THE HAUNTING OF HILL HOUSE"*
BY SHIRLEY JACKSON

By

Atik Rosita

Reg Number: A73215029

Approved to be examined by the Board of Examiners, English Department,
Faculty of Arts and Hmanities, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 12th July 2019

Thesis Advisor

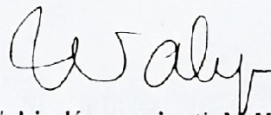


Abu Fanani. SS, M.Pd

NIP: 196906152007011051

Acknowledged by:

The Head of English Department



Dr. Wahyu Kusumajanti, M.Hum.

NIP: 197002051999032002

EXAMINER SHEET

This thesis has been approved and accepted by the Board of Examiners of English
Department, Faculty of Arts and Humanities, State Islamic University of Sunan
Ampel Surabaya on

The Board of Examiners are:

Head of Examiner 1



Abu Fanani, M.Pd
NIP: 196906152007011051

Examiner 2



Dr. Wahyu Kusumajanti, M.Hum
NIP: 197002051999032002

Examiner 3



Sufi Ikrima Sa'adah, M.Hum
NIP: 201603318

Examiner 4



Suhandoko, M.Pd
NIP: 198905282018011002

Acknowledged by:
The Dean of Faculty of Arts and Humanities
State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya




Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag.
NIP: 1962100219920311001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Atik Rosita
NIM : A73215029
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Inggris
E-mail address : atikrosita2305@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ELEANOR'S DECISION IN THE HAUNTING OF HILL HOUSE
BY SHIRLEY JACKSON

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Atik Rosita.)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

Rosita, Atik. 2019. *Eleanor Decision in The Haunting of Hill House Novel by Shirley Jackson*. English Department, Faculty of Arts and Humanities. The State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

The Advisor : Abu Fanani, M.P.d.

Key Words : *Eleanor, Decision, Haunted house*

This research examines the problems and irregularities of someone in making decisions in the novel *The Haunting of Hill House* by Shirley Jackson. The purpose of this study aims to describe the social relationships that are intertwined with the people around and analyze their influence on the behavior of the main characters that follow will affect the problems experienced by the main character so that it also influences the personality of the main character. This novel explains about the main character named Eleanor who takes unnatural actions influenced by his social relationships so as to form a personality that can trigger existing problems.

This study uses a qualitative descriptive method to describe the main character and its influence on the problems that occur with the main character. To support the analysis, researchers used psychoanalytic theory to analyze the personality of the main character and new criticism to analyze the behavior of the main character. Data analysis was taken from quotations that could explain the forms of Eleanor Vance.

The results of this study found that there are several forms of social relationships and some characteristics of the main characters in the novel and their influence on the problems of the main characters. social relationships that are interwoven with the main character with people around him tend not to be good with family or with friends so that they can influence the character and formation of the main character who is very contentious, stubborn, overconfident, brave and has high curiosity. causing some problems to arise as she was trapped inside a haunted house with all the pressure until he decided to stay in the house. This study also explains how the personality of someone analyzed using Sigmund Freud's theories is the ID, ego, and Superego. Id is when the main character decides to leave her house only for pleasure and freedom, and her ego is when Eleanor decides to stay on a hill house for several reasons, the Superego appears when she wants to free the spirit who is in a haunted house because she feels that she has responsibility she must do it.

INTISARI

Rosita, Atik. 2019. *Eleanor Decision in The Haunting of Hill House novel by Shirley Jackson*. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing : Abu Fanani, M, P.d

Kata Kunci : *Eleanor, Keputusan, Rumah hantu*

Penelitian ini meneliti masalah dan ketidakwajaran seseorang dalam mengambil keputusan dalam novel *The Haunting of Hill House* karya Shirley Jackson. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan sosial yang terjalin dengan orang disekitar serta menganalisis pengaruhnya terhadap perilaku karakter utama yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap masalah yang di alami karakter utama sehingga berpengaruh juga dengan kepribadian karakter utama. Novel ini menjelaskan tentang karakter utama bernama Eleanor yang melakukan tindakan tidak wajar dipengaruhi oleh hubungan sosialnya sehingga membentuk kepribadian yang dapat memicu masalah yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan karakter tokoh utama dan pengaruhnya terhadap masalah yang terjadi dengan karakter utama. Guna mendukung analisis, peneliti menggunakan teori psikoanalisis untuk menganalisa kepribadian tokoh utama dan new criticism untuk menganalisis perilaku karakter utama. Analisis data diambil dari kutipan yang dapat menjelaskan bentuk kenakalan remaja.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada beberapa bentuk hubungan social dan beberapa karakteristik tokoh utama dalam novel dan pengaruhnya terhadap masalah karakter utama. hubungan sosial yang terjalin antara karakter utama dengan orang sekitarnya cenderung tidak baik baik dengan keluarga ataupun dengan temannya sehingga dapat mempengaruhi sifat dan pembentukan karakter tokoh utama yang sangat menyukai perdebatan, keras kepala, terlalu percaya diri, berani dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. sehingga menyebabkan beberapa masalah muncul seperti dia terperangkap di dalam rumah berhantu dengan segala tekanan sampai dia memutuskan untuk tinggal di rumah tersebut. penelitian ini juga menjelaskan tentang bagaimana kepribadian seseorang yang dianalisis menggunakan teori Sigmund freud yaitu id, ego, dan Superego. Id adalah ketika karakter utama mengambil keputusan untuk meninggalkan rumahnya hanya untuk kesenangan dan kebebasan, dan egonya adalah ketika eleanor memutuskan untuk tinggal di hill house karena beberapa alasan, Superego muncul saat dia ingin membebaskan arwah yang berada dalam rumah hantu karena dia merasa memiliki tanggung jawab yang harus ia kerjakan.

TABLE OF CONTENT

Inside of Cover Page	i
Inside of Title Page	ii
Thesis Advisor’s Approval Page	iii
Thesis Examiner’s Approval Page	iv
Declaration	v
Motto	vi
Dedication	vii
Acknowledgement.....	viii
Abstract	ix
Intisari	x
Table of Content.....	xi
 CHAPTER 1 INTRODUCTION	 1
1.1 Background of the Study.....	1
1.2 Statement of problems.....	3
1.3 Objectives of the study.....	3
1.4 Significance of the study.....	4
1.5 Scope and limitation.....	4
1.6 Method of the study	5
-Research design	5
- Data source	5
- Data Collection	5
1.7 Data Analysis	6
 CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE	 7
2.1 Theoretical Framework.....	7
2.1.1 Psychoanalysis	7
2.1.2 New Criticism	14

CHAPTER 1

INTRODUCTION

1.1 Background of the Study

Every human being is essentially at every age and every place to do literary activities, both actively and passively. Therefore, literature is the oldest field of human culture that predates other branches of culture. At the beginning of human life, literature was present as a medium for expressing human aesthetic experiences dealing with nature as the incarnation of beauty.

The result of the author's activity in producing a literary work closely related to the psychological phenomenon is a literary work because the author presents a psychiatric aspect through the character figures. Literary works were able to portray human psychology, although the author featured him in fiction. Literary works are also imaginative, fictional, and author expressions that are written in fictional form. Fiction is the result of the imagination, design, and wishful of the author. Hemming and Clare (2005:155) stated a novel is not entirely a copy of life as we live it; the authors do the selection of characters and events obtained from reading, observation, and experience, and are assembled into the same and new story.

Based on the topics that will be analysis, here researchers chose the novel by Shirley Jackson researchers voted to be discussed. Sumardjo (1998:29) stated a novel is a literary work that gives some value to the characters that are in the story, especially those presented by a particular player from the novel. In fact,

reading a novel can increase our understanding of providing an interpretation of its content. In addition, reading many novels allows us to know more about the various aspects of human life and things happening in real life. Sumardjo (1998:29) stated the novel is a prose-shaped story but is made in long-form, this long-form means intricate storyline, many characters in novels and various background in life. A novel overall, artistic completeness. As a totality, novel elements are connected to each other and interdependent. Part of the novel elements is intrinsic and extrinsic elements.

The novel has various themes and content, such as social issues, which are common in the community, including those related to characters belonging to the main character in the novel. The researcher chooses the novel *The Haunting of Hill House* by Shirley Jackson because this novel was one of the best literary ghost stories published during the 20th century. *The Haunting of Hill House* is a novel about a human spiritual journey. Based on the issue *The Haunting of Hill House* is a haunted house but the main character shows a different response from other characters, who choose to leave hill house, while the main character named Eleanor decides to settle in the haunted house.

This research would take more discussion about psychoanalysis. So, to keep the discussion in line with the objectives of the study, there is scope and limitation in this research. The scope in this research is the woman character of this novel, she is Eleanor Vance and the limitation itself is about the side of psychology on Eleanor Vance. In this case, it means that the researcher will discuss the characteristic of Eleanor Vance describes in *The Haunting of Hill*

Based on the knowledge of the study and focused field of psychoanalysis study, the writers would like to specify the main problems into three main problems.

- ### 1.3 Objectives of the Study

1. To describe Eleanor Vance's social relationship affect her character at *The Haunting of Hill House*?
2. To describe Eleanor's character affect her problem at *The Haunting of Hill House*?

The result of this research is supposed to give some contributions. In addition, it can become a reference for the next researcher who is interested in analyzing of psychoanalysis. From the story, this research is expected to give information and get more understanding for the student. The researcher hopes that this study can be useful for those who want to know deeper about psychoanalysis and how to apply it in literary works, especially a novel and also to enrich their understanding of the psychoanalysis that is found in the novel. This research can evolve the study and analysis of a literary study related to the study of psychoananklysis based *The Haunting of Hill House* by Shirley Jackson.

This research would take more discussion about psychoanalysis. So, to keep the discussion in line with the objectives of the study, there is scope and limitation in this research. The scope in this research is the woman character of this novel, she is Eleanor Vance and the limitation itself is about the side of psychology on Eleanor Vance. In this case, it means that the researcher will discuss the social relationship of the main character that affects her characteristic of Eleanor Vance in *The Haunting of Hill House* based on the psychoanalysis approach. The researcher describes the characteristic of the main character that affects her problems the problem of Eleanor Vance then the researcher explains the id, ego, and superego that affect the Eleanor problem.

1.6 Methods of the Study

This part shows the research steps. They are research design, data source, data collection, and data analysis.

1.6.1 Research Design

In this research, the writer used a descriptive approach. This approach is called descriptive because of the data presented in the form of description from the characters and delinquent behavior illustrated in *The Haunting of Hill House*. Moreover, the researcher chose this approach because in the data analysis the researcher did not put any numeric data.

1.6.2 Data Source

In this research, the researcher used *The Haunting of Hill House* written by Shirley Jackson as the primary data source. These data are supported by books from the library, related literature and some thesis that has a relation with the topic of this paper.

1.6.3 Data Collection

The researcher collected the data *from* 2 steps: first, the researcher reads *The Haunting of Hill House* as primary data. And the secondary data source is taken from related literature and the previous study. Second, the researcher collected and identified the data refers to the theory from secondary data resources to answer the formulated research questions. Classifying the data was the final part based on the formulated research questions about the description of the social relationship of Eleanor, the character of Eleanor and The id, ego, and superego of Eleanor Vance.

CHAPTER II

REVIEW OF LITERATURE

In this chapter, we will explain some of the theories that will be used to conduct research. The research theory that will be used in this research is Psychoanalysis, the theory will be used as the main theory. The main theory will be used to illustrate the process of the main character in its efforts to solve problems, therefore psychoanalytic theory will be used. The researcher also uses New criticism theory as a supporting theory. But the theory is only used to explain some of the characters possessed by the major character.

2.1 Psychoanalysis

Psychoanalytic Theory by Sigmund Freud contributed and inspired many observers of literary psychology. Psychoanalysis was a scientific discipline that began around the 1900s by Sigmund Freud. The psychoanalytic theory deals with the function and mental development of humans. This science was a part of psychology that has made a major contribution to human psychology so far. Psychoanalysis was discovered by Freud around the 1890s. Freud's theories are considered to give priority to sexual problems. Although Freud was a physician who always thought scientifically, the world of literature was no stranger to him because during his youth he obtained literary education and examined it seriously.

Literature and psychoanalysis can symbiosis in their role in life because both have functions in this life. Both of them deal with the problem of humans as individual beings and social beings. Both of them utilize the same foundation

personality are past historical factors and contemporary factors, analogies of innate factors and environmental factors in the formation of individual personalities. Furthermore, Freud discussed the division of human psychology: id (located on the conscious side) which is a reservoir of pulses and sources of psychic energy. Ego lies between the conscious and unconscious which functions as an intermediary that reconciles the demands of corruption and the prohibition of the superego. The superego, which is located partially in the conscious and part of the subconscious, is tasked with monitoring and obstructing the full satisfaction of these pulses which are the result of education and identification with parents.

Freud described, id as king or queen, ego as prime minister and superego as a supreme priest. Id applies like an absolute ruler, must be respected, pampered, arbitrary and selfish; what he wants must be done immediately. The ego as prime minister is equated with the task of completing all work related to reality and responsive to the wishes of the community.

The Superego, like a pastor who always pays attention to good and bad values, must remind greedy and greedy id that the importance of wise and wise behavior. The id is psychic and instinctive energy that suppresses humans to meet basic needs such as needs: eating, sex, pain or discomfort. According to Freud, the id is in the subconscious, there is no contact with reality. The way the id works relates to the principle of pleasure, which is always seeking pleasure and always avoids inconvenience. You can imagine how terrible and dangerous it would be if we only consisted of id. A child who develops learns that he does not behave as

The main point of Freud's thinking in the study was human qua human (human as a human), or as the philosopher Baruch Spinoza said, through these early works, Freud compiled a model of human nature to understand humans. Humans, in this context, are arranged in a mechanism that is driven by a fixed amount of sexual energy called libido. Libido will cause painful tension whose energy can only be reduced or suppressed through physical release. This attempt to release was explained by Freud through the concept of the pleasure principle. After the tension is successfully released, and the energy decreases, the tension associated with libido will increase again because there is a chemical process in the body which in turn requires re-release through the above-mentioned processes.

Freud saw human development as an evolution, in the form of individual development. According to Freud, the main impulse in humans, namely sexual

energy, is a process of evolution from birth to puberty and adults in the lives of each individual. Human libido also develops in various stages starting from the stages of sucking and biting during infancy, the period of secretion and urinary tract expiration and ending in the genital organs. Libido has the same role but is different for each individual. Libido has the same potential but has different manifestations and changes according to the evolutionary process in each individual.

The development of humanity, according to Freud, is very similar to individual development in various aspects, although there are also differences in several other aspects. Primitive humans, for example, in Freud's perspective, primitive humans are individuals who carry out complete satisfaction according to their instinctive impulses, while humans also always maintain instincts that are part of their primitive sexuality. Although primitive humans have done and satisfied all their instincts, they are not the creators of culture and civilization. Freud did not adequately explain in or his theoretical chain began to create a civilization in line with history. Civilization actually encourages people to resist the gratification of instincts directly and completely. This unfulfilled instinct which later turned into nonsexual mental and psychological energy, which in turn rolled back into the basis of the formation of civilization. Freud then called this change from sexual energy to non-sexual energy as sublimation. The faster and greater the development of civilization, the higher the human dignity will be, but the greater the emphasis that humans make on libido impulses.

Through the process of sublimation, humans develop more cultured, wiser, but actually, in a sense, he also becomes less happy when compared to the primitive man who can vent all his instincts. The greater the sublimation process, the greater the pressure and mental disorders because of frustration. Thus, human beings increasingly feel dissatisfied with the culture which is their own creation. Although historical development is a positive phenomenon, when viewed from the side of the results of civilization, the development actually implies ever-greater dissatisfaction. The farther the development of history, the greater the potential for the emergence of mental disorders. Thus, according to Freud's line of thought, only humans primitive that can be claimed as a healthy human. Because primitive humans are able to fulfill all the needs and desires of their instincts without the need to feel pressured, and frustrated because they must meet certain norms. However, Freud's romantic view of primitive humans who can fully channel the needs of his positive instincts is now not widely adopted. Freud himself has shifted from historical speculation to clinical observation of his studies of human mental development. In subsequent Freud studies, the picture of the primitive mental health had little effect. Although in many cases we can see that we are not fully civilized human beings we can call healthy, or in our present language, happy, Freud also has no definitive meaning for mental health, and the criteria that lead to the existence of mental health. We can only guess and understand these mental health criteria in the framework of reference to that evolutionary theory concept.

According to Freud, healthy individuals are those who have reached the genital level without experiencing fixation and setbacks. Such individuals can live life as adults, work and obtain adequate sexual satisfaction until they produce offspring. Healthy individuals, in addition to reaching the genital level, and mastering themselves, have also been independent and not dependent on father or her mother. Such an individual will rely on his own thoughts and strengths. We see although Freud's concept of mental health has quite clear criteria, in a definitive sense, this concept remains vague. In a clinical sense, Freud's concept lacks the accuracy and penetration of his concept of mental illness. It could be that this concept has more to do with the concept of European middle-class society in the early 20th century, which Freud considered capable of performing its functions well, and sexually and economically had the ability.

Based on the explanation above, psychoanalysis will be used to analyze objects in the next chapter. This was chosen because it was suitable for analyzing the value of psychoanalysis in the main character Eleanor Vance. psychoanalysis is applied to analyze literary works on intrinsic elements. One intrinsic element is character and characterization. This is done because this research attempts to analyze the character of Eleanor Vance. Thus, he will focus on his character and character.

2.2 New Criticism

The analysis focuses on character and characterization. So, researchers chose New Criticism as the second theory for analyzing novels as Tyson said, New Criticism is the main tool in analysis to express the true meaning of a text-

New criticism is useful for students in conducting literary studies including analyzing prose fiction. It focuses on "the text itself" and provides evidence through the language "the text itself" including images, symbols, metaphors, poems, meters, points of view, settings, characterizations, plots, and so on. Therefore, to analyze the characterization of Eleanor Vance. This study will use the theory of new criticism as a supporting theory to analyze it about character and characterization.

Characters are people who are represented in dramatic or narrative works, which are interpreted by the reader as someone who is endowed with moral, intellectual, and emotional qualities ". Abrams(1981:32) This means that the character makes the story alive, interesting and meaningful. Indeed, from the reviews of the characters themselves. Readers can get descriptions of the whole story. Abram said that character is someone who is represented in a dramatic or narrative work that is interpreted by the reader as having certain moral,

Based on the description above, it can be concluded that psychoanalysis is a problem in this study, the main character becomes the object of research where the condition of the novel human soul is related to the subject, the author tries to see and analyze the character of the main character from a psychological perspective. Furthermore, the theory of critical characteristics that refers to the view of human life as experience, ideas, motivations, emotions or hopes in expressing in a novel that haunts hill houses. When talking about psychology, humans can form different character patterns. It depends on which side will move. Relationships built by humans with each other are not only limited to social interaction, but there are several effects that affect the character given by the population and their subconscious mind.

2.3 Review of literature

The first previous study was made by Abdul Hadiansyah entitled "A Psychological Analysis of the Main Characters If I Remain Novel by Gayle

Forman". This thesis uses the theory of psychoanalysis by Sigmund Freud to analyze the psychological and personality problems experienced by the main character. This thesis also looks at the main character's personality factors and effects.

The second previous study made by Nailul Fauziyah was titled "Psychological Analysis of Main Personality in Go Ask Alice" 2008. This thesis focuses on the personality aspects of the main character. This thesis uses Abraham Maslow's theory and sees literature from two points of view intrinsic and extrinsic, the researcher uses a psychological approach in carrying out this analysis.

Similarity with previous research is our research also on psychoanalysis. The difference in this research from previous research is that previous research only focused on the personality traits of the main characters. While we as wrappers focused on the character Eleanor Vance in the novel *The Haunting of Hill House* and classified the problem Eleanor Vance at *The Haunting of Hill House* and also the additional problems added to Eleanor's decision to live in a hill house at *The Haunting of Hill House*. This research focuses on three problems, namely how Eleanor Vance's characteristics in *The Haunting of Hill House* are based on a psychological approach, how Eleanor Vance's problems at *The Haunting of Hill House* and how Eleanor's problems affected his decision to stay at hill house at *The Haunting of Hill Houses*

ANALYSIS

ANALYSIS

This chapter is about findings and analysis data. The researchers will explain the synopsis and literary analysis of the novel before presenting the data. Before discussing the character of Eleanor, the researcher will be discussing a light synopsis in the novel, about Eleanor.

Eleanor Vance, based on the story in the novel *Eleanor Vance* is a protagonist in the novel *The Haunting of Hill House*. She is a woman who always argues or she always gives reasons or cites evidence in support of an idea, action, or theory, typically with the aim of persuading others to share one's view, is a fantastic or fanciful person, and is a little disturbed. In the novel told that Eleanor was thirty years old and Eleanor had spent the last eleven years and spent her adult years caring for the woman she considered her stepmother, Eleanor was eager to find out where she was in the world and find her true identity. The story begins when she receives an invitation from the mysterious Doctor Montague to spend the summer at Hill House (a haunted old house), that's when she has the opportunity to break away from her controlling sister, Carrie, her brother-in-law, and her young niece who cannot choose and try on their own and their lives always depend on Eleanor, they have never helped Eleanor to care for her mother, so that Eleanor has never done anything about the outside world, which she only carries for her stepmother. Eleanor moved further (towards hill house) by releasing a car that she and her sister shared to travel far from Hill House.

As soon as she arrived at the hill house, Eleanor immediately denied the crimes and dangers inside him, but she made sure to build her independence, establish friendships, and live happily in the world he now lives in. Eleanor didn't even care about the problems she faced on hill house and she was often tempted by requests to argue against anything that haunted the house. Eleanor never felt afraid of the house. Eleanor's relationship with her roommate at the hill house is passionate and maybe romantic. Theodora (Eleanor's roommate), was a source of contention and help for Eleanor, who longed for a relationship with someone else, but she made sure no one could do it. Throughout the novel, Shirley Jackson tries to build and maintain the sense of mystery surrounding Eleanor, she almost always understands reader prejudice, her background, where she lives and how to change the prejudices of the reader.

The mystery around Eleanor only doubled and thickened throughout the course of the novel. When she was controlled under a housing spell, she tried at night to escape from rising to the top after being put to sleep by the sound she believed to be a dead voice (which, according to the narrative, she might have been proven to be influenced by spells or sold dead by the mantra maker). At the end of the novel, Eleanor effectively chooses to die rather than choose another character. Eleanor is one of the most interesting and mysterious protagonists and anti-contemporary literary heroes, and her bow complements all the main themes of the novel: the war between supernatural and psychological, home search, isolation danger, and dissociative nature.

The only person in the world he really hated, after his mother died, was his sister. She does not like her sister-in-law and her five-year-old niece, and she has no friends.(12)

from the quote above can be seen in the novel written that Eleanor hates her family because Eleanor felt that she did not get justice from her family Eleanor devoted her entire life to caring for her sick mother, while her mother had biological children who should help Eleanor to care for him together - the same, it made Eleanor have no friends while she was at home.

"I just don't think he should take a car, that's all," Eleanor's brother-in-law said stubbornly. "That's half my car," Eleanor said. "I helped pay for it." (18)

From the conversation above we can see that Eleanor's brother-in-law looks like he doesn't like Eleanor, he talks as if he doesn't trust Eleanor to carry the car, even though in the second row Eleanor believes that the car is part of his property. but Eleanor's brother-in-law still doesn't allow Eleanor to drive the car. Eleanor retained his rights by defending himself that he also had rights to the car, in the next line Eleanor's brother-in-law made several reasons for Eleanor not to bring the car. even though Eleanor's brother-in-law had given various reasons, Eleanor still insisted that he keep the car to go to Hill house.

From the description of the conversation, we can conclude that the relationship between Eleanor and his brother is not good because they are releasing the inheritance of their parents which they should use together. With whomever we are we must be good and must be willing to share, even though the assets that we have are few if we want to share then we will not continue to get

"May I buy you something to replace this, then? I'm in a hurry, but if we can find an open place—" (21-22)

[illegible]

The things that can be indicate that Eleanor is a responsible person. Another thing is Eleanor has been caring for her stepmother for years, if Eleanor is an irresponsible person she will not want to take care of a mother who is not his biological mother, but Eleanor feels indebted to her mother, it creates new problems when her mother is dead, the problem was that Eleanor had no friends and she was always at home and occasionally went to the market to buy groceries. he can't establish good relations with other people that make him take doctor Montague's invitation without thinking long, she just wants freedom.

Eleanor's problem gets an invitation from a philosopher named Dr. Montague. Eleanor received a letter from the doctor for a study she was working on for her undergraduate degree. Doctor Montague wanted to examine the psychological response to fear, besides Eleanor, there were other participants who had been invited, but in this study, the researcher only focused on the main character, Eleanor Vance. Eleanor fulfilled the invitation because she wanted to leave her house and wanted to know the outside world

Eleanor's main goal was to leave her home to get freedom and calm, but this was not what Eleanor hoped for. When Eleanor arrived at the hill house a lot of new problems appeared alternately. The house looks very cruel and does not let anyone who enters come out. Upon entering the gate Eleanor was very scared.

And she had to argue with the gatekeeper who had forbidden him to enter, but Eleanor still insisted on entering the house. Finally, the guard allowed him to enter the house because Eleanor was very sure that his arrival was awaited.

I should have turned back to the gate, Eleanor thought. The house caught him by making his stomach stir, and he looked along the roofline, without success trying to find evil, whatever lived there; his hands turned cold nervously so he groped, tried to take out a cigarette, and beyond everything he feared, listened to the pain inside him whispering, Get out of here, leave. But this is what I have come so far to find, he said to himself, I could not return. Besides that, he would laugh at me if I tried to get out through that gate. (54)

Eleanor was scared and she did not want to live there but she also had no other purpose if she had to leave there. If Eleanor left, the gatekeeper would laugh at her because she had insisted on entering the house. Very unlikely if she turned back from leaving Hill house, because before she really wanted to enter, and believed that her arrival was awaited. She was very scared but she had no reason to leave the ghost house.

3.2.3 Eleanor is a stubborn and abstinence surrender

Although Eleanor was stubborn besides that she was also someone who never gave up. We can see from the way Eleanor gets something, she is willing to do everything she can to get what she wants. and she also didn't want to give up. This can be proven when Eleanor still insisted on going to a hill house. Many rumors that the hill house is a haunted old house. But Eleanor still went to the hill house, along the way there were also many warnings about how dangerous hill house was, even though Eleanor's sister had banned her and made a negative presumption about the invitation sent by doctor Montague but Eleanor still ignored it. During the lowest point in her life, from memory passed, Eleanor had been waiting for something like Hill House. After that, raise the old woman to cross from her chair to her bed, and prepare a little filled with soup and oatmeal,

" While her brother-in-law agreed to invite several people to ensure that his fellow physicians did not agree to introduce Eleanor to a barbaric ritual that was not related to the problem that Eleanor's sister considered inappropriate. for an unmarried young woman to know. Maybe, Eleanor's sister whispered in the privacy of the marriage room, maybe dr. If Montague is really named, maybe dr. Montague used these women for a good experiment. You know the experiment like they did. Eleanor's sister was rich with the experiments she had heard carried out by these doctors. Eleanor had no such prejudice, Eleanor believed, not afraid. Eleanor, in short, will go anywhere. (14)

The quote above shows that Eleanor's older sister has banned Eleanor from going to a hill house. Sister or sister-in-law Eleanor insisted on first contacting a number of people to ascertain the true purpose of Montague, and Eleanor's brother-in-law was suspicious because she remembered Eleanor being single. Eleanor did not have the slightest bit of prejudice because Eleanor only wanted to leave the house.

Eleanor's unyielding attitude was again shown in the novel when Eleanor forced her into the hill house.

"What do you want?" His voice is sharp, cruel.

"Please, I want to go in. Please unlock the gate."

"Who says it?"

"Why—" He faltered. "I should have entered," he finally said.

"What for?"

"I expected." Or me? suddenly he wondered; Is this as far as I do?

"Who?"

He knew, of course, that he was happy to surpass his authority as if once he moved to unlock the gate he would lose a little. (43)

Eleanor is a brave woman. why is it said like that? Eleanor made the decision to leave her house, to satisfy the doctor's invitation, we can prove it from a number of quotations below.

From the quote above, it is enough to show that Eleanor is a brave figure. She is willing to leave his house to go to a haunted hill house. She is a brave woman to

When she stood quietly in the middle of the room, the pressing silence from Hill House returned around her. I am like a little creature swallowed by monsters, she thought, and the monster felt my small movements inside. "No," she said aloud, and one word echoed. She hurried across the room and got rid of the dim blue curtains, but the sunlight only illuminated the thick window glass, and she could only see the veranda roof and the expanse of yard outside. Somewhere there was a small car, which could take him away again. The trip ends with a meeting of lovers, he thought; it's my own choice to come. Then he realized that he was afraid to return to the other side of the room. (64)

All invited guests Dr. Montague arrived at Hill House and at that moment many strange events happened to them. They realize that hill house won't let them go.

[illegible]

According to the researcher, Eleanor is someone who has high curiosity, we can see this from the behavior of Eleanor who always finds out whatever she wants to know. and that we can also see when she was very curious about the hill house.

From the quote taken from the novel above it can be concluded that Eleanor left her house and went to hill house because she wanted to know who was actually Montague and she also wanted to know why her arrival was expected at hill house. She thought that his presence at hill house was very wanted and she also thought that there she would be more valued and she also wanted to know who would stay with him to inhabit the hill house.

Eleanor's high curiosity became more sensitive to the spirits inside the house, it caused Eleanor to be under pressure and the problem was that his friends did not believe it and only assumed that Eleanor was strange. Eleanor sees the appearance in the Hill House but her friend didn't believe

"I think that's because it's not very real with the usual mindset; I mean, it doesn't make sense and I feel close." Eleanor stopped and laughed, embarrassed. (206)

Maybe all of Eleanor's friends thought that it was just Eleanor's imagination and thought Eleanor's mind was being disturbed.

"Well," Eleanor said, "I hope so. If I have to side with Hill House against all of you, I will expect you to drive me away." Why me, she wondered, why me? Am I a public conscience? It is always expected to say in cold words what are they too arrogant to admit? Am I weaker, weaker than Theodora? From all of us, she thought, it was clear I was the least likely to turn against the others. (209)

[illegible]

"Not." And Eleanor felt the words stop in her throat; he had seen his name when the doctor read it. This is me, he thought. My name stands there very clearly; I shouldn't be on the wall of this house. "Please, clean it," he said and felt Theodora's arm wrapped around his shoulder. "Crazy," Eleanor said, confused. (216)

"Maybe you wrote it yourself.". (218)

[illegible]

"That's too ridiculous," Eleanor said, trying to understand his own feelings. "I stood here looking at him and just wondering why. I mean, it's like a joke that doesn't come out; I should be more scared than this, I guess, and I'm not because it's too terrible to be real. And I keep remembering Theo is wearing red polish ... "He giggled, and the doctor looked at him sharply, but he continued," Maybe it's painting, isn't that right? "I can't stop talking, he thought; what should I explain in all this? "Maybe I can't take it seriously," he said, "after seeing Theo screaming for his bad clothes and accusing me of writing my name on all the walls. Maybe I'm used to blaming him because I did everything."

Eleanor couldn't believe it, she was surrounded by curiosity, but this time she didn't really feel scared like before. She was only afraid of being blamed, but she felt accustomed. She didn't know what to explain to her friends about her name written on the hill house wall.

Now, Eleanor realized that she was lying on her side in black darkness, Eleanor would not bear this. They were thinking of making Eleanor afraid, but more than that, she was only a human, a human who walked on funny grounds and she would take a lot from this mad man's dirty house but she would not participate by hurting a child, she would not and swear by God. Eleanor felt scared and must

All the quotes above show how cruel the hill house is, the people who live in it have never lived happily. But why did the researchers write the history of Hill house which is very cruel, and what is the connection with Eleanor Vance's character? let's look together. Everyone who lives there believes that the hill house is very cruel. Eleanor didn't think of a hill house like that. thereafter time passed she began to feel comfortable inside the hill house. She chose to stay inside the hill house with the spirit trapped inside.

Inside there is a Hugh message written for his daughter.

[illegible]

"Please, get out of the way," she said. "You have held me for a long time."

"Do you think they can make other people open this gate? Do you think other people will stay here all that time, except me and my wife? Do you think we can't have things as we want, as long as we stay here and fix the house and open the gate for all city people that you think you know everything?"(46)

It can be seen that Eleanor remained confident to enter Hill House, she was truly a brave and stubborn woman. Even though the gatekeeper had warned of his arrival at the hill house she still insisted on entering the horrible hill house door.

3.2.7 Eleanor is a determined person

Hill House is an evil haunted house. Even though Eleanor knew that from the beginning of her departure from her home and siblings, Eleanor still left her house and continued her journey to hill house. From there she can be said to be someone who has a strong determination to get what she wants.

"Please go away from my car." She did not dare admit to himself that she was frightening him, for fear that she would see him; her closeness, leaning on the side of the car, ugly, and his extraordinary hatred confused him; she, of course, made him open the gate for him, but did she consider the house and garden inside to be his? A name from Dr. Montague came to mind, and she asked curiously, "Are you Dudley, guard?" (47)

Eleanor continued to force her into the hill house even though she was actually very scared of what the gatekeeper had said. Eleanor still forced the gatekeeper to open the hill house door by hiding his fear. It can be concluded that Eleanor has a

3.3 Eleanor's Id, Ego, and Superego Affect Eleanor's Problems and her decision

[illegible]

"They feel different," said the doctor. "The two sisters spent the rest of their lives fighting at Hill House. After all his high hopes for a dynasty central in here, Hugh Crain died somewhere in Europe, shortly after his wife, and Hill House was left together by two sisters, which must have been a very young woman at the time; the older sister, however, made her debut to the community. " (115)

[illegible]

"And wait," the doctor confirmed. "Basically," he continued slowly, "the devil is the house itself, I think. He has bewitched and destroyed his people and their lives is a place that has bad intentions. Well, tomorrow you will see everything. Sanderson's put electricity and pipes plumbing and a telephone when they first thought of staying here, but otherwise, nothing had changed. "

"Well," Luke said after a bit of silence, "I'm sure we will all be very comfortable here." (123)

All the quotes above show how cruel the hill house is, the people who live in it have never lived happily. But why did the researchers write the history of Hill house which is very cruel, and what is the connection with Eleanor Vance's character? let's look together. Everyone who lives there believes that the hill house is very cruel. Eleanor didn't think of a hill house like that. thereafter time passed he began to feel comfortable inside the hill house. She chose to stay inside the hill house with the spirit trapped inside.

[illegible]

Rosita | 44

I might just go to Hill House, where I was expected and where I was given shelter and rooms and boards and a small salary in consideration of ignoring my commitments and involvement in the city and running away to see the world. (27)

As a result of Eleanor's id, she is unaware that she has threatened himself, besides that she must have a problem with his brother-in-law. Why is that, Eleanor unaware that she had come to the house that would frighten him.

The house is vile. He shivered in fear and thought, the words entered freely into his mind, Hill House was mean, sick; leave here now. (49)

Hill House is a very cruel house, from the outside it looks haunted and horrible. and only the freedom she wants is Eleanor willing to leave her house and occupy a haunted hill house. From the quote above it also looks very clear, Eleanor does not think carefully to make a decision. She only prioritizes her emotions, because at home Eleanor gets a lot of pressure so she only wants to live freely. without thinking long, she decided to leave her house.

3.3.2 Eleanor's Ego

After Eleanor managed to escape from her home she had arrived at Hill House, when she arrived she began to realize that she was in trouble if she made a wrong decision. Hill's house is very scary, big and looks cruel. Once there Eleanor was very scared. and this is where she feels hesitant, she is confused between leaving Hill House or staying there.

to stay, but there is no other place to go; The letter sent by Dr. Montague has taken it so far and can't take it any further. After one minute he sighed and shook his head and walked across to put his suitcase on the bed. (61)

It was an act of moral force to lift his legs and place them on the bottom of the stairs, and he thought that his deep reluctance to touch Hill House for the first time bounced directly from a feeling or feeling that was so strong that hill house was waiting, evil, but still patient. (55)

The quote is enough to show that Eleanor was reluctant to live in that haunted old house, but she had no choice of other destinations to be free from his life in the city. and Eleanor tried to calm himself down and decide to stay and wait for another friend. Eleanor's ego also reappeared when she was haunted by spirits inside the hill house. She hesitated when Eleanor did not know that she was related to the owner of the hill house, she was undecided when deciding to go or stay on the hill house.

3.3.3 Eleanor Superego

After everything happened it was Eleanor's time to make a decision. After she considered she finally made a decision. Superego is a moral part, superego can be said as the traditional values and ideals of the community that are used as a determinant of the right or wrong of everything including a person's personality. Eleanor's superego appears when Eleanor wants to redeem the spirit that has been taken hostage by the Crain family. Eleanor's ego chooses between having to leave the hill house or stay in it.

"Buried Alive." Eleanor began to laugh again on their stone faces. "Buried Alive," she said. "I want to stay here." (363)

Eleanor had made a decision she would stay in that haunted old house. She was sure to stay there even though living there felt like being buried alive. Many souls

were hurt by the cruelty of Hugh Crain who was trapped there and Eleanor was determined to stay with them until she could free their spirits to be able to return to the true afterlife.

Eleanor superego made him choose to stay on the hill house to save all people who were threatened with their lives and to save the spirits to be able to return to their proper place. Hereafter, Eleanor showed that she was responsible for what his family had done before because it had become his obligation as the successor to the Crain family. From the decision, it can be concluded that Eleanor's Id appeared when she left his house for freedom and pleasure, while Eleanor's ego gave two choices, including Eleanor staying at Hill House or returning to her house when she discovered the evil behind the house. Then the superego Eleanor chose to remain in the house because Eleanor felt he was badly needed by the spirit who was there and she felt responsible for all that because she was part of the house.

The three points above are problems that affect Eleanor in making decisions. although several times Eleanor felt doubtful she still chose to stay on the hill house, and tried to free the souls trapped inside it, Eleanor decided to stay forever there. If you think reasoning, it is very rare if someone wants to do that stupid thing. Other people will prefer to leave the house rather than stay there after getting a complicated problem. Other people will leave Hill's house and won't go back again because the old house is very cruel. But unlike the character Eleanor, she chose to live there for a reason that the researcher said was ridiculous. Here we see how supernatural warfare with one's psychological

CHAPTER IV

CONCLUSION AND SUGGESTION

This chapter presents the conclusion of the research and suggestions for future research after the researcher analyses and interprets the acquired data from the previous chapter. The conclusion is covered from the statement of the research to the next researchers who are interested in conducting similar research.

4.1 Conclusion

Based on the analysis in the previous chapter, the researcher found some conclusions and then found the answer. The writer had found out that Eleanor Vance is the major character in the story because she has given many contributions to the story. Eleanor is the main role in "*The Haunting of Hill House*" novel by Shirley Jackson's. she became the main focus in the novel and also being a major character who makes the watcher interested in the novel. Then, about the characterization, there are 3 problems or topics that the writer have been discussed. They are about the character of Eleanor, Eleanor's problems, and Problems affecting Eleanor's decision.

The first is about Eleanor's social relationship with her family and her theme, Eleanor's relationship with her family seems to be harmonious and a lot of fighting while with her new theme she meets in a haunted house Eleanor feels very appreciated. from the relationship formed Eleanor character and the second is about Eleanor Vance's character, Eleanor is the protagonist in the novel *The Haunting of Hill House*. Eleanor is someone who likes to argue, people who are

responsible, stubborn and never give up, brave people, people who want to know, have high self-confidence and Eleanor has a strong determination and then is about Eleanor's problem, from the character possessed by the Eleanor makes Eleanor in trouble. The most important problem was when Eleanor decided to go to Hill's house and live there. Hill House is a cruel haunted house. Hill House will not let anyone who has entered the sport trap be released. However, Eleanor felt something else, when everyone was afraid of haunted houses, Eleanor curiously continued to find out what he had with the house after he saw the wall written in his name.

The problem that affected Eleanor's decision, there were three problems, Eleanor felt pressured when she was at home, Eleanor had no other purpose if she did not stay, Eleanor felt that she had responsibility for a trapped spirit and she wanted to be free. From that decision, it can be concluded that Eleanor's Id appeared when he left his home for freedom and pleasure, while Eleanor's ego gave two choices, including Eleanor who lived at Hill House or returned to his house when he found a crime behind the house. Then superego Eleanor chose to remain at home because Eleanor felt she was needed by the spirit who was there and she felt responsible for all that because she was part of the house.

Researchers can draw conclusions from the story above. Every human being has their own way of making choices in their lives. They also have their own reasons for making decisions and they also have their ways to solve problems that occur in their lives. Not all the ways a person does to solve a problem in the right way, everyone has made a mistake, so is Eleanor. Maybe some people think

it's crazy, but it's a life choice because everyone has a different personality type.

Id, the ego and superego that someone has is also different.

4.2 Suggestion

In analyzing the novel the researcher should use the appropriate theory or approach in order to have maximal comprehensive of the novel itself. In this thesis, the writer uses the theory of Psychoanalysis by Sigmund Freud and to deepen the character and the problem of the main character in *The Haunting of Hill House* novel by Shirley Jackson.

Based on the result of the study the researcher gives some suggestions to the future researcher. there are still many aspects that we can analyze the character of a person's personality. and there are still many that must be explained to analysis a person's mental condition. So the next researcher is expected to be able to find other aspects and explain them in detail. The researcher hopes that the next researcher will be more thorough in thesis writing, based on the personal experience of the researcher.

BIBLIOGRAPHY

- Abrams, M. H. A., *A Glossary of Literary Terms*. New York, Holt, Reinhart & Winston Inc. 1981
- Aryanika, Septa.” An Analysis of *Perempuan Berkalung Sorban* Novel: Feminist Perspective. “*English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris* 9.2 (2016) 429
- David Allan Evans, Tom E Kakonis. *From Language to Idea: An Integrated Rhetoric*. New York Holt, Rinehart, and Winston. Inc. (1971).
- Djajanegara, Soenarjati. *Citra Wanita dalam Lima Novel Terbaik Sinclair Lewis dan Gerakan Wanita di Amerika*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia. (2003)
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015.
- Eka Permatasari, Indiani.” An Analysis of Feminism in Maya Angelou’s Poems by Using Historical and Biographical Approaches “. *JIBS* 3.2 (2016).152-572.Web.3 juni.2018
- Freud, Sigmund. *The Ego and the Id: The Standard Edition of the Complete Psychological Works of Sigmund Freud*, Volume XIX, 1923.
- George Mason, Retrieved, November 3,2015.
- Gill, Richard. *Mastering of English Literature*. London: Mulholland Books, 2013.
- Gillespie, Tim. *Doing Literary Criticism: Helping Student is Engaged with Challenging Text*. Stenhouse Publishers, 2010.
- Hemmings, Clare. “Feminist Theory: Telling Feminist Stories”. *Sage Publication*. 6.2 (2005).155.
- Howard Hughes, *Howard Hughes Company Website*. Retrieved November 6, 2017.3
- Humm, Maggie. *Ensiklopedia Feminisme*, Terj. Mundi Rahayu, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2002.
- Issac, et al. *Handbook in Research and Evaluation*. San Diego: Edits Publisher.1981

- Jackson, Shirley, *The Haunting of Hill House*, Terjemahan oleh Nadya Andwani, Bandung, Mizan Pustaka, 2017
- Klarer, Mario. *An Introduction to Literary Studies*. Routledge, 2014.
- Koeswara, E. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Eresco, 1991.
- Lapsey, D.K. *Moral Self-Identity as the Aim of Education*, Handbook of Moral and Character Education. New York and London: Routledge, 2008.
- Merriam-Webster's Collegiate Dictionary. 2003. Online
- Minderop, Albertine. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta, 2013.
- Reber, A.S.. *Dictionary of Psychology, 2nd edition*. New York: Penguin, 1995.
- Robert, Edgar V and Jacobs, Henry E. *Literature, An Introduction to Reading and Writing*. New Jersey: Pearson, 2005..
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT.Gramedia, 1998.
- Tyson, Lois. *Critical Theory Today: A User-Friendly Guide, Second Edition*. Taylor & Francis Group: New York, 2006
- Vanhoozer, K. J., Bartholomew, C. G., Treier, D. J., Wright, N. T.. *Dictionary of Theological Interpretation of the Bible*. Baker Book House Company: North America, 2005
- Wellek, Rene. and Waren, Austin. *Theory of Literature*. Harcourt, Brace, and Company: New York, 1949
- Yen, Alfizuma, *The Character of The Novel*. Virago. p. 7.2003